

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dari hasil peneliti yang telah dilakukan oleh peneliti, maka berikut ini yang menjadi kesimpulan dari peneliti:

1. Tantangan yang sering dihadapi di jemaat Ararat Bengel adalah Pelayan sering merasa kelelahan dalam pelayanan dan sudah tidak dapat menyempatkan diri untuk membangun relasi yang lebih baik bersama Allah karena pekerjaan. Kemudian rasa bosan dan jenuh hati untuk melayani, tantangan yang sangat terlihat adalah dari para pelayan sendiri yang tidak memiliki kebersamaan, terkadang ada program-program yang dibuat oleh sesama pelayan menimbulkan perbedaan pendapat bagi jemaat, sehingga munculah persoalan-persoalan yang sangat sulit untuk diselesaikan antara jemaat dengan pelayan Tuhan, maka pelayan sudah merasa malas, letih dan putus asa untuk menjadi pelayan lagi.
2. Setelah peneliti melakukan wawancara yang harus dilakukan untuk mengatasi persoalan-persoalan spiritualitas yaitu menjaga sikap di tengah-tengah jemaat maupun dalam masyarakat, serta kerendahan hati yang harus dimiliki sebagai seorang pelayan khusus dan mampu membawa jemaat untuk lebih dekat dengan

Tuhan, mengaku setiap kesalahan-kesalahan yang ada dalam diri dihadapan Allah, dan saling mengampuni antara sesama,

Pelayanan khusus perlu untuk memahami dengan benar akan pemaknaan firman Tuhan dalam kehidupan sebagai pelayan dengan menggunakan metode-metode yang dikatakan oleh Flora tentang Lektion Divina, yang artinya pelayan khusus harus mampu untuk melakukan setiap saat dalam membaca buku dan menjadikan rutinitas dalam kehidupan, karena dengan membaca kitab suci dapat membantu otak manusia merangsang apa yang dibaca kemudian dapat mengaktualisasikan dalam kehidupan nyata, lewat pelayanan maupun kehidupan pribadi.

3. Spiritualitas mendorong pelayan untuk selalu terbuka di hadapan Allah sehingga membuat diri sebagai seorang pelayan menyadari bahwa hidup penuh dengan kelemahan seperti orang lain rasakan, karena Allah tidak pernah menuntut diri sebagai seorang pelayan untuk jadi sempurna atau kuat tetapi Allah menerima seorang pelayan khusus dengan apa adanya dan siap melayani untuk Tuhan. Maka itu sebagai pelayan khusus harus selalu terbuka dan bisa menerima siapa saja untuk bisa mengkritik dan memberi masukan terhadap diri sebagai pelayan. Mengkaji hal ini semestinya hamba Tuhan harus menyadari bahwa sangat penting kedewasaan dalam spiritualitas agar pelayanan yang ada dapat dijalankan dengan motivasi untuk kemuliaan nama Tuhan sehingga

pelayanan yang ada di GPIG Ararat Bengel bisa berjalan dengan baik, tentu ada tantangan yang akan dihadapi tetapi spiritualitas yang dewasa dapat menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada dengan baik.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas. Maka pada kesempatan ini, peneliti hendak mengajukan saran dan masukan, yang sekiranya dapat menjadi perhatian dan bahan pertimbangan. Yakni sebagai berikut:

1. Gereja

Gereja dapat diharapkan lebih melihat keadaan kehidupan pelayan khusus. yang dalam hal ini sinode GPIG yang ada untuk lebih membuat suatu kegiatan program-program rohani seperti kebaktian penyegaran iman pelayan, agar membuat spiritualitas pelayan tidak semakin jenuh dalam dinamika pelayanan yang ada.

2. Jemaat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bagi jemaat untuk selalu dapat kerja sama dengan pelayan-pelayan yang ada di gereja dan selalu memberi masukan positif terhadap pelayan pelayan khusus, dan selalu mendukung setiap program-program yang ada dalam gereja.

3. Institusi Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado

Bagi Institusi Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado, diharapkan untuk dapat menjaga dan meningkatkan mutu atau kualitas akademik dalam kerangka pemenuhan TRIDHARMA perguruan tinggi, sehingga dapat meluluskan peserta didik yang berkompeten.